



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA APLIKASI KAHOOT DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VLLL SMP SWASTA TRISAKTI LUBUK PAKAM

Nurhayati Theresia Sagala

Email : nurhayati.sagala@student.uhn.ac.id

Universitas HKBP Nommensen Medan

Elza L.L.Saragih

Email: elzalisnora@gmail.com

Universitas HKBP Nommensen Medan

Beslina A.Siagian

Email : beslinasiagian@uhn.ac.id

Universitas HKBP Nommensen Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media aplikasi kahoot terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Swasta Trisakti Lubuk Pakam. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Eksperimen dengan desain penelitian *two group posttest-only control design*. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan perhitungan angka-angka statistik dalam hasil temuannya. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 62 siswa dengan sampel penelitian ini adalah VIII-1 sebanyak 31 siswa dan VIII-2 sebanyak 31 siswa yang ditentukan dengan teknik simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas menggunakan uji Homogenitas dan uji Hipotesis. Setelah dilakukan penelitian untuk eksperimen *pretest* dan *posttest* penggunaan *media aplikasi kahoot*, diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 61,56 dengan simpangan baku 13,5214 dan kelas eksperimen rata-rata 71,7742 dengan simpangan baku 14,5661. Hasil uji prasyarat data pretest dan posttest menyatakan sampel berdistribusi normal dan homogen. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian dilakukan uji "t" pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel} = (3,39 > 1,69)$. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan *Media aplikasi kahoot* di VIII SMP Swasta Trisakti Lubuk Pakam.

Kata kunci : *Media Aplikasi kahoot, Teks Eksplanasi, Keterampilan Menulis*

Abstract

This research aims to determine the effect of using the Kahoot application media on the ability to write explanatory texts for class VIII students at Trisakti Private Middle School, Lubuk Pakam. This type of research is quantitative experimental research with a two group posttest-only control design. Quantitative research is research that is based on calculating statistical figures in its findings. The population in this study were all class VIII students with a total of 62 students with the sample for this research being VIII-1 with 31 students and VIII-2 with 31 students determined using a simple random sampling technique. The data analysis technique used is the normality test using the Homogeneity test and Hypothesis test. After conducting research for pretest and posttest experiments using the Kahoot application media, the control class average value was 61.56 with a standard deviation of 13.5214 and the experimental class average was 71.7742 with a standard deviation of 14.5661. The pre-test and post-test data prerequisite test results stated that the sample had a normal and homogeneous distribution. From the results of testing the research hypothesis, a "t" test was carried out at a significant level of $\alpha = 0.05$, obtained $T_{count} > T_{table} = (3.39 > 1.69)$. Thus the null hypothesis (H_0) is rejected

and the hypothesis (Ha) is accepted. So it can be concluded that there is a significant influence on the use of the Kahoot application media at VIII Trisakti Private Middle School Lubuk Pakam.

Keywords: *Kahoot Application Media, Explanatory Text, Writing Skills*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensidirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Aprima dan Sari (2022), “Pendidikan dapat dikatakan juga sebuah proses kehidupan untuk mengembangkan segenap potensi individu untuk dapat hidup dan mampu melangsungkan kehidupan secara utuh sehingga menjadi manusia yang terdidik, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor.” Dalam pendidikan juga mengutamakan bahasa dalam sebagai alat komunikasi dalam setiap proses pembelajarannya.

Menurut Julianti & Siagian (2023), “Bahasa adalah suatu alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menjalin komunikasi antar individu dengan kelompok.” Secara keseluruhan Bahasa Indonesia dipandang sebagai bahasa yang penting dan strategis di tingkat regional dan internasional. Bahasa yang menjadi alat komunikasi yang diperoleh manusia sejak ia lahir yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia tanpa adanya bahasa maka manusia tidak akan dapat memahami keinginan antar individu. Bahasa mempunyai empat komponen keterampilan yaitu keterampilan menulis, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menyimak. Dari keempat keterampilan tersebut keterampilan menulis merupakan keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung.

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Menulis juga merupakan suatu keterampilan dan kemampuan dalam mengungkapkan gagasan, pikiran, pendapat, ide, perasaan atau keinginan yang ada di dalam pikiran kepada pihak lain melalui karya tulis atau bahasa tulis sehingga dapat dibaca, dipahami dan dimengerti oleh orang lain. Menulis juga merupakan suatu keterampilan berbahasa yang selalu digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Keterampilan menulis merupakan salah satu cara manusia dalam berkomunikasi selain mendengar, membaca, dan berbicara juga menyampaikan pesan dalam bentuk lambang-lambang atau simbol-simbol yang dapat dipahami orang yang membacanya, sehingga pesan tersebut dapat tersampaikan. Pesan yang disampaikan bisa berupa informasi, gagasan, pemikiran, dan sebagainya. Dalam keterampilan menulis ini terutama dalam pembelajaran di sekolah sering membahas mengenai teks salah satunya adalah teks eksplanasi.

Menurut Damayanti (2022), “Teks eksplanasi merupakan bagian dari teks faktual yang fokus kebahasaannya adalah paragraf yang dimuat dalam setiap struktur pernyataan umum, pernyataan khusus, dan atau struktur interpretasi.” Teks eksplanasi ialah teks yang berisi penjelasan mengenai suatu fenomena atau peristiwa, baik fenomena sosial maupun fenomena alam yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena alam yang dimaksud bisa berupa, gempa bumi, gunung meletus, tanah longsor, kebakaran hutan, proses terbentuknya pelangi, dan sebagainya. Sedangkan fenomena sosial yang dapat dijelaskan oleh teks eksplanasi antara lain aksi demonstrasi, peperangan, tawuran dan lain-lain.

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu dalam mewujudkan sebuah keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran juga dapat memberi

kemudahan bagi siapa saja yang mampu memanfaatkannya dengan baik. Dalam praktiknya, media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan teks eksplanasi agar lebih menarik, dan dapat memudahkan siswa dalam menerima materi tersebut. Adapun salah satu media pembelajaran yang dimaksud adalah media aplikasi kahoot.

Menurut Lutfi (2020), “Media aplikasi Kahoot merupakan salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan untuk menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan baik bagi peserta didik maupun bagi pengajar karena aplikasi Kahoot menekankan gaya belajar yang melibatkan hubungan peran aktif partisipasi peserta didik dengan rekan-rekan sejawatnya secara kompetitif terhadap pembelajaran yang sedang atau telah dipelajarinya.” Aplikasi kahoot adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya dapat mengembangkan kuis seperti kegiatan pre test atau post test, atau soal-soal yang harus dipecahkan. Kahoot memuat fitur game, kuis, survey, dan diskusi dapat dimainkan atau dilakukan secara individu atau kelompok.

Aplikasi kahoot ini sudah banyak digunakan dalam proses pembelajaran dan aplikasi kahoot ini juga dapat menampilkan gambar yang dapat dimanfaatkan siswa untuk memahami dan menciptakan sebuah teks eksplanasi. Penelitian ini akan dilakukan di SMP Swasta Trisakti Lubuk Pakam mengingat rendahnya kemampuan siswa-siswi dalam menulis teks eksplanasi dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Dari latar belakang tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul pengaruh penggunaan media aplikasi kahoot terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi di smp swasta trisakti lubuk pakam. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana keefektifan media kahoot ini dalam merangsang minat dan keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII di SMP Swasta Trisakti Lubuk Pakam.

METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat. Menurut Sugiyono (2018:72) Metode eksperimen adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh media aplikasi Kahoot terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok kelas pertama eksperimen dan kelompok kelas kedua kontrol. Data yang diperoleh adalah pengaruh media Aplikasi kahoot yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP SWASTA Lubuk Pakam. Tahun Pelajaran 2023/2024. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 orang. Sampel yang diambil 21 orang kelas eksperimen dan 21 orang kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan Media Aplikasi kahoot, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Setelah diadakan penelitian dan data sudah terkumpul maka langkah selanjutnya menganalisis data. Peneliti mengoreksi hasil belajar jawaban siswa sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan, kemudian peneliti menjumlahkan hasil skor nilai siswa yang telah ditentukan.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah gambaran data tentang hasil data mengenai peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi yang diperoleh dari setiap kelas baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

a. Deskripsi Data Kelas Kontrol (X)

Data yang disajikan di bawah ini adalah data yang diperoleh tanpa menggunakan media Kahoot oleh siswa siswi dalam menulis teks eksplanasi.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar distribusi frekuensi, hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean), standar deviasi dan standar error dari data adapun deskripsi *posttest* tersebut sebagai berikut selanjutnya dihitung nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

1. Rata-rata (mean) kelas kontrol (X)

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$
$$M = \frac{1845}{31}$$
$$M = 59,5161$$

2. Standar deviasi kelas kontrol (X)

$$SDX = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$
$$= \sqrt{\frac{5667,741935}{31}}$$
$$= \sqrt{182,830}$$
$$= 13,5214$$

3. Standar Error Untuk Kelas Kontrol (X)

$$SE_{MX1} = \frac{SDX}{\sqrt{N-1}}$$
$$= \frac{13,5214}{\sqrt{31-1}}$$
$$= \frac{13,5214}{\sqrt{30}}$$
$$= \frac{13,5214}{5,47722}$$
$$= 2,4686$$

4. Variasi Untuk Kelas Kontrol (X)

$$\text{Varians } X^2 = SDx^2$$
$$= (13,5214)^2$$
$$= 182,828$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 59,5161, standar deviasi 13,5214, standar error 2,4686 dan variasi 182,828.

5. Mencari Rentang Nilai Kelas Kontrol (X)

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$
$$R = 85 - 35 = 50$$

6. Mencari Banyak Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$
$$= 1 + 3,3 \log 31$$
$$= 1 + 3,3 (1,49)$$
$$= 1 + 4,917$$
$$= 5,917 \text{ (maka jumlah kelas } 6)$$

7. Mencari Interval Kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{50}{5,917}$$

$$= 8,45 \text{ (maka jumlah kelas 8 atau 9)}$$

b. Deskripsi Data Kelas Eksperimen (Y)

Data yang disajikan di bawah ini adalah data yang diperoleh setelah menggunakan media aplikasi Kahoot oleh siswa siswi dalam menulis teks eksplanasi .

Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar distribusi frekuensi, hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean), standar deviasi dan standar error dari data adapun deskripsi *posttest* tersebut sebagai berikut selanjutnya dihitung nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

1. Rata-rata (mean) kelas eksperimen (Y)

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{2225}{31}$$

$$M = 71,7742$$

2. Standar deviasi kelas eksperimen(Y)

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{6577,419355}{31}}$$

$$= \sqrt{212,174}$$

$$= 14,5661$$

3. Standar Error Untuk Kelas eksperimen(Y)

$$SE_{MX1} = \frac{SDx}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{14,5661}{\sqrt{31-1}}$$

$$= \frac{14,5661}{\sqrt{30}}$$

$$= \frac{14,5661}{5,47722}$$

$$= 2,6593$$

4. Variasi Untuk Kelas eksperimen(Y)

$$\text{Varians } X^2 = SDx^2$$

$$= (14,5661)^2$$

$$= 212,171$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 71,7742, standar deviasi 14,5661, standar error 2,6593 dan variasi 212,171

5. Mencari Rentang Nilai Kelas eksperimen (Y)

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$R = 95 - 40 = 55$$

6. Mencari Banyak Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 31$$

$$= 1 + 3,3 (1,49)$$

$$= 1 + 4,917$$

$$= 5,917 \text{ (maka jumlah kelas atau 6)}$$

7. Mencari Interval Kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{55}{5,917}$$

$$= 9,29 \text{ (maka jumlah kelas 9 atau 10)}$$

2. Uji Pesyaratan Analisis Data

Dalam menganalisis data yang digunakan sebagai statistik komparasi yaitu menggunakan uji “t”. Persyaratan yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah populasi yang berdistribusi normal dan variasi yang membentuk sampel adalah homogen. Maka dengan demikian uji normalitas akan diuji pada *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen.

3. Uji Normalitas Data

Persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik salah satunya adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normal tidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Syarat normal yang harus dipenuhi adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Diketahui rata-rata *posttest* kelas kontrol (rata-rata) = 59,5161, standar deviasi (SD_x) = 13,5214 dan $N = 31$.

a) Uji Normalitas Posstest Sebelum Menggunakan Media aplikasi Kahoot Pada Kelas Kontrol.

a. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{x - \bar{X}}{SD_x}$$
$$Z_i = \frac{75 - 59,5161}{13,5214}$$

$Z_i = 0,03$ (Demikian untuk mencari Z_i selanjutnya)

b. $F(Z_i) = (Z_i$ lihat pada tabel distribusi normal standar)

c. Sebaran Bilangan Baku

$$S(Z_i) = \frac{f_{kum}}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{20}{31}$$

$S(Z_i) = 0,6451$ (Demikian untuk mencari $S(Z_i)$ selanjutnya)

d. Nilai mutlak dari bilangan $F(Z_i) - S(Z_i)$

$$|F(Z_i) - S(Z_i)|$$

$$|0,5120 - 0,6451|$$

$$|-0,1331| \text{ (Dimutlakan)}$$

= 0,1331 (Demikian untuk mencari L selanjutnya)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,1331$ dan L_{hitung} diperoleh dari tabel kritis L uji hipotesis dengan $N = 31$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,15913$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1331 < 0,15913$ maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Posstest Sesudah Menggunakan Media Aplikasi Kahoot Pada Kelas Eksperimen.

Dalam penyajian analisis statistik sebelum menguji hipotesis maka terlebih dahulu diadakan uji normalitas pada setiap variabel penelitian. Setelah menguji normalitas data *posttest* pada kelas eksperimen, maka selanjutnya data *posttest* akan diuji juga dengan normalitas. Untuk menguji normalitas digunakan uji liliefors sebagai berikut.

a. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{x - \bar{X}}{SD_x}$$
$$Z_i = \frac{55 - 7,7742}{14,5661}$$

$Z_i = -1,15$ (Demikian untuk mencari Z_i selanjutnya)

b. $F(Z_i) = (Z_i$ lihat pada tabel distribusi normal standar)

c. Sebaran Bilangan Baku

$$S(Z_i) = \frac{fkum}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{6}{31}$$

$$S(Z_i) = 0,1935 \text{ (Demikian untuk mencari } S(Z_i) \text{ selanjutnya)}$$

d. Nilai mutlak dari bilangan $F(Z_i)-S(Z_i)$

$$|F(Z_i) - S(Z_i)|$$

$$|0,1251 - 0,1935|$$

$$|-0,0684| \text{ (Dimutlakan)}$$

$$= 0,0684 \text{ (Demikian untuk mencari } L \text{ selanjutnya)}$$

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,0684$ dan L_{hitung} diperoleh dari tabel kritis L uji hipotesis dengan $N = 31$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,15913$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0684 < 0,15913$ maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 3. Pengujian Normalitas Data Penguji

No	Data	L_{hitung}	$L_{tabel} (\alpha=0,05)$	Kesimpulan
1	Posttest Kontrol	0,1331	0,15913	Normal
2	Posttest Eksperimen	0,0684	0,15913	Normal

Dari penyajian tabel tersebut di peroleh $L_{hitung} = 0,1331$ dan L_{tabel} di dapat dari tabel kritis L uji hipotesis dengan $N = 31$ dan $\alpha=0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,15913$ setelah dibandingkan ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada kelas posttest kontrol $0,1331 < 0,15913$ dan pada kelas posttest eksperimen $0,0684 < 0,15913$ maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal

4. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas data *posttest* kelas kontrol dan eksperimen digunakan rumus perbandingan varians. Varians kelas *posttest* kontrol (S^2) = 194,17 dan varians kelas *posttest* eksperimen (S^2) = 304,85. Maka untuk mengetahui data populasi homogeny atau tidak $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,16 < 1,84), maka dapat disimpulkan bahwa data populasi (data kelas eksperimen dengan data kelas kontrol) **homogen**. Setelah selesai melakukan uji homogenitas langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis.

Tabel 4. Pengujian Homogenitas Penelitian

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Status
Posttest	1,16	1,84	Homogen

5. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dari uji hipotesis di ketahui, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah H_0 (hipotesis nihil) diterima atau ditolak. Jika H_0 ditolak maka H_a (hipotesis alternatif) diterima. Untuk mengetahui hipotesis penelitian dilakukan dengan uji “t” uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji “t”.

Maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5% dengan $df = N-1$, df yaitu 31 maka 30. Dari df 30 diperoleh taraf signifikan 5% = 1,69. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,39 > 1,69$. Dengan demikian hipotesis awal (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga akan dinyatakan bahwa media aplikasi *Kahoot* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

PEMBAHASAN

Media aplikasi Kahoot adalah media sosial yang baik untuk media pembelajaran dan sangat menarik bagi siswa. akan tetapi media ini juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik. Serta dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa siswi, Karena melalui media ini siswa siswi dapat mencari bahan atau topik materi yang disajikan dalam bentuk gambar maupun bentuk tulisan dan guru dapat menggunakan aplikasi ini sebagai media untuk menyimpan materi pembelajaran. Serta dapat dilihat oleh siswa siswi dan juga materi dapat menjadi catatan oleh siswa siswi, Hal ini tentunya akan mempermudah siswa siswi mencari bahan materi pembelajaran karena guru menjelaskan menggunakan aplikasi media aplikasi Kahoot di depan kelas sebagai media pembelajaran dan menyajikan kembali materi yang dijelaskan di aplikasi media Kahoot ini yang menjadi materi pembelajaran adalah teks eksplanasi yakni guru menjelaskan teks eksplanasi menggunakan media Kahoot ini sebagai materi dengan menjelaskan apa itu teks eksplanasi, kaidah teks eksplanasi, ciri-ciri teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi dan juga isi dari teks eksplanasi. Untuk melatih keterampilan menulis teks eksplanasi siswa siswi, yang nantinya akan menjadi data dalam penelitian adalah lembar kerja *posttest* siswa siswi yang ditugaskan oleh guru.

Berdasarkan uraian temuan penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa menulis teks eksplanasi setelah menggunakan media Kahoot di kelas VIII SMP Swasta Trisakti Lubuk Pakkam lebih baik dari sebelumnya yang dilihat dari lembar kerja siswa siswi. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol sebesar (59,5161) dan hasil nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar (71,7742).

Nilai rata-rata tersebut didapatkan setelah membuat kalkulasi dari setiap siswa kemudian dibagi jumlah siswa. Sebelumnya, siswa telah menulis teks eksplanasi . teks tersebut dinilai oleh peneliti berdasarkan 4 aspek penelitian aspek tersebut antara lain: kaidah kebahasaan teks eksplanasi, ciri-ciri teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi dan isi menulis teks eksplanasi.

1. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Nilai diperoleh tanpa menggunakan media aplikasi Kahoot di kelas kontrol dengan kategori tidak mampu 6 siswa (19,35%), kategori kurang mampu 16 siswa (51,61%), kategori cukup 6 siswa (19,35%), kategori mampu 3 siswa (9,67%) dan sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Nilai diperoleh dengan menggunakan media aplikasi *Kahoot* di kelas eksperimen dengan kategori tidak mampu 4 siswa (12,90%), kategori kurang mampu 11 siswa (35,48%), kategori cukup 7 siswa (22,58%), kategori mampu 7 siswa (22,58%) dan sangat mampu 2 siswa (6,45%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam membuat kaidah kebahasaan teks eksplanasi, hal ini diyakini meningkat tentunya atas efektivitas penggunaan media aplikasi *Kahoot* karena media aplikasi *Kahoot* dapat menciptakan suasana yang lebih kreatif dan inovatif dalam menemukan ide-ide selama pembelajaran berlangsung.

2. Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

Nilai diperoleh tanpa menggunakan media aplikasi Kahoot di kelas kontrol dengan kategori tidak mampu 1 siswa (3,22%), kategori kurang mampu 18 siswa (58,06%), kategori cukup 10 siswa (32,25%), kategori mampu 2 siswa (6,45%) dan sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Nilai diperoleh dengan menggunakan media aplikasi Kahoot di kelas eksperimen dengan kategori tidak mampu 1 siswa (3,22%), kategori kurang mampu 5 siswa (16,12%), kategori cukup 10 siswa (32,25%), kategori mampu 9 siswa (29,03%) dan sangat mampu 6 siswa (19,35%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam membuat ciri-ciri teks eksplanasi, hal ini diyakini meningkat tentunya atas efektivitas penggunaan media aplikasi *Kahoot* karena media aplikasi *Kahoot* dapat menciptakan suasana yang lebih kreatif dan inovatif dalam menemukan ide-ide selama pembelajaran berlangsung.

3. Struktur Teks Eksplanasi

Nilai diperoleh tanpa menggunakan media aplikasi Kahoot di kelas kontrol dengan kategori tidak mampu 2 siswa (6,45%), kategori kurang mampu 6 siswa (19,35%), kategori cukup 5 siswa (16,12%), kategori mampu 10 siswa (32,25%) dan sangat mampu 8 siswa (25,80%). Nilai diperoleh dengan menggunakan media aplikasi Kahoot di kelas eksperimen dengan kategori tidak mampu 1 siswa (3,22%), kategori kurang mampu 4 siswa (12,90%), kategori cukup 6 siswa (19,35%), kategori mampu 9 siswa (29,03%) dan sangat mampu 11 siswa (35,48%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam menentukan struktur teks eksplanasi, hal ini diyakini meningkat tentunya atas efektivitas penggunaan media aplikasi *Kahoot* karena media aplikasi *Kahoot* dapat menciptakan suasana yang lebih kreatif dan inovatif dalam menemukan ide-ide selama pembelajaran berlangsung.

4. Isi dari Teks Eksplanasi

Nilai diperoleh tanpa menggunakan media aplikasi Kahoot di kelas kontrol dengan kategori tidak mampu tidak ditemukan siswa pada kategori ini, kategori kurang mampu 4 siswa (12,90%), kategori cukup 9 siswa (29,03%), kategori mampu 8 siswa (25,80%) dan sangat mampu 10 siswa (32,25%). Nilai diperoleh dengan menggunakan media aplikasi Kahoot di kelas eksperimen dengan kategori tidak mampu tidak ditemukan siswa pada kategori ini, kategori kurang mampu tidak ditemukan siswa pada kategori ini, kategori cukup 7 siswa (22,58%), kategori mampu 6 siswa (19,35%) dan sangat mampu 18 siswa (58,06%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam membuat bagian isi dari teks eksplanasi keterampilan ini bertingkat tentunya atas efektivitas penggunaan media aplikasi kahoot. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa siswa sangat mampu menulis teks eksplanasi dengan menggunakan *media Kahoot*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *kahoot* memperoleh hasil yang signifikan dari hasil belajar keterampilan menulis teks eksplanasi siswa-siswi lebih baik dengan menggunakan media aplikasi *kahoot*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka penulis memberikan saran hendaknya menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media Kahoot untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Penggunaan-penggunaan media pembelajaran yang terbaru hendaknya harus selalu mengikuti perkembangan teknologi sehingga dapat menerapkan media yang terbaru saat mengajar agar siswa tidak merasa .

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahim Ruspa1,Nirwana (2021) *Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmia Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo*. 6, 557–566.
- Alimatussa'diyah1, Candra Oktyasari Putri2, Pangkat Mondiana, *Kahoot dia Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kutipan Pada Mahasiswa Prodi KPN Polimari Semarang*
- Aprima,D.& Sari,S.(2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam ImplementasiKurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13 (1)(1), 95–101.

- Barwick, J. (2007). *Targetting Text: Photocopiable Unit Based on English Text Types: Information Reports, Explanations, Discussion: Upper Level*. Australia: Blake Education.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Damayanti, W. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2; Maret), 141–150. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.25>
- Gilang M. (2022). *Mindset: Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Pembelajaran Penerapan Aplikasi Kahoot! sebagai Media Pembelajaran Berbas is*. 2(2), 35–41.
- Gres Dyah Kusuma Ningrum “Studi Penerapan Media Kuis Interaktif Berbasis Game Edukasi Kahoot Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa” *Vox Edukasi, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol.9, No.1 (2018)*, 23.
- Julianti, D., & Siagian, I. (2023). Analisis Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science*, 3, 5829–5836.
- Konsepsi, J. (2020). *Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. 9(2), 72–81.
- Kosasih, E. (2019). *Jenis-jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisiannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Kutipan, M., Mahasiswa, P., Kpn, P., & Semarang, P. (2022). *Jurnal Skripta, Volume 8 Nomor 1, Mei 2022 - PBSI UPY*. 8, 61–68.
- Lutfi, L., Kusumawardani, S., Imawati, S., & Misriandi, M. (2020). *Evaluasi Penggunaan Aplikasi Kahoot Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar*
- Model, P., Berbasis, P., Bantuan, D., Video, M., Meningkatkan, U., Menulis, K., & Eksplanasi, T. (2023). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 12 No 1, Maret 2023*
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Depok : Rajawali Pers.
- Pembelajaran, U., & Eksplanasi, T. (n.d.). *Unit Pembelajaran 8 : Teks Eksplanasi*.
- Pujiono, A. (2021). *Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z*. 2(1), 1–19.
- Putri, N. N., Wulandari, B., & Menyimak, K. (2022). *Strategi Pembelajaran Kontekstual Dengan media eksposisi Contextual Learning Staretegies With Media Kahoot To 2*, 2939.
- [Rudi Susilana, M.Si, Cepi Riyana, M.Pd \(2018\) Media Pembelajaran : Bandung Cv Wacana Prima](#)
- [Rusman, Model-model pembelajaran. Jakarta: perpustakaan nasional](#)
- Ruth seltrisa simbolon, Elza L. Lisnora Saragih, Harlen Simanjunta: *Pengaruh Penggunaan Model 3M terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII B SMP HKBP Sidorame Medan 2022/2023*. *Journal Of Social Science Research*
- [Simanjuntak. H. \(2024\). Pembelajaran yang Menyenangkan: Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim](#)
- [Simanjuntak. H. dkk. \(2021\) Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar: Jawa Timur Cv. Penerbit Ojara Media](#)
- Sukirman (2020) *Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah* *jurnal Konsepsi, Vol.9, No. 2, Agustus 2020*
- Sururoh I. (2023). *Pengaruh Menggunakan Media Pembelajaran Pada Aplikasi Game Kahoot Terhadap Evaluasi Pembelajaran PAI di SMP Swasta An-Nizam Medan*. 2, 451–456.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Tarigan, H.G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tri, J., Santoso, B., & Widiyanti, A. (2022). *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*. 8(November), 171–185.
- Winarti, A. (2021). *Korelasi Antara Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Dengan Media Kahoot Dan Hasil Belajar Menulis Teks Karya Ilmiah Siswa SMA N 3*. 4(1), 12–24.

Linguistik: Jurnal Bahasa & Sastra